

Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di TK Islam Al-Abror Jakarta Timur

Faza Karimatul Akhlak¹, Khadijah Qonitah²

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta,

¹fazakarima25@iiq.ac.id, ²Khadijahqonitah27@gmail.com



Dikirim : 13 Juni 2024
Diterima : 24 November 2024
Terbit : 30 November 2024
Koresponden: Faza Karimatul Akhlak
Email : fazakarima25@iiq.ac.id

Cara citasi: Akhlak, F., K., & Qonitah, K. (2024). Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di TK Islam Al-Abror Jakarta Timur. Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 3(2), 129-138.



Karya ini bekerja di bawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Abstract

Memorizing short letters is one of the superior programs at the Al-Abror Islamic Kindergarten with the target of memorizing short letters starting from the An-Naas letter to the Al-'Alaq letter. The aim of the research is to determine the efforts of kindergarten teachers in increasing the memorization of the Al-Qur'an in early childhood at Al-Abror Tanah Merdeka Islamic Kindergarten and to determine the supporting and inhibiting factors for children in the process of memorizing the Al-Qur'an. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques through field observations, interviews. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research and analysis obtained show that in improving memorization of the Al-Qur'an, teachers use the Musyafahah method, in which the teacher and students jointly repeat the readings they have memorized until they are fluent, then add new memorization and provide progress reports. students memorize to parents periodically. The supporting factor in memorizing short letters in

early childhood is that the teacher always repeats what has been memorized so that it sticks in the child's brain. Meanwhile, the inhibiting factor is that parents do not repeat what they have memorized at home.

Keywords: Kindergarten Teachers; Improving Memorization; Early Childhood

Abstrak

Menghafal surat pendek merupakan salah satu program unggulan di TK Islam Al-Abror dengan target hafal surat-surat pendek yang dimulai dari surat An-Naas

hingga surat Al-'Alaq. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya guru taman kanak-kanak dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat anak pada proses menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan analisis yang didapatkan diketahui bahwa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, guru menggunakan metode Musyafahah yang dimana dalam pelaksanaannya guru dan siswa secara bersama-sama mengulang-ulang bacaan yang sudah dihafalnya sampai lancar, kemudian menambah hafalan baru dan memberikan laporan perkembangan hafalan murid kepada orangtua secara berkala. Adapun faktor pendukung dalam menghafal surat-surat pendek pada anak usia dini adalah guru selalu mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal agar melekat pada otak anak. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah orang tua tidak mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal di rumah.

Kata kunci: Guru Taman Kanak-Kanak; Meningkatkan Hafalan; Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk pondasi karakter dan kemampuan dasar anak dalam berbagai aspek termasuk aspek religius dan spiritual. Pendidikan al-Qur'an, khususnya hafalan adalah satu upaya yang signifikan dalam menanamkan nilai agama sejak dini. Anak-anak yang dikenalkan al-Qur'an sejak dini memiliki kesempatan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya. guru dalam hal ini berperan penting dalam mengajarkan dan meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an di usia dini melalui berbagai metode yang tepat dan efektif (Ismail, 2018).

Menghafal al-Qur'an merupakan kegiatan yang membutuhkan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengulangan dan memori. Berdasarkan teori memori oleh Atkinson dan Shiffrin (1968), memori jangka pendek anak harus dilatih secara terus menerus agar informasi yang diterima dapat bertahan lebih lama dan kemudian tersimpan dalam memori jangka panjang. Metode yang tepat seperti Musyafahah yang dimana siswa dan guru melakukan pengulangan hafalan secara bersama-sama telah terbukti efektif dalam membantu anak usia dini menghafal dengan baik (Rahman & Fitri, 2019). Pengulangan ini bukan hanya menguatkan hafalan, tetapi juga membantu koneksi emosi dan ketertarikan anak terhadap al-Qur'an.

Guru memegang peran sentra dalam menanamkan hafalan al-Qur'an pada anak melalui metode yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Teori perkembangan kognitif Piaget (1972) menunjukkan bahwa pada

anak usia dini, anak berada dalam tahap praoperasional dimana anak belajar melalui observasi dan repetisi. Proses belajar ini menjadi lebih efektif ketika guru menggunakan pendekatan yang menyesuaikan dengan cara anak memahami dunia sekitar mereka, yakni dengan metode visual dan auditory yang berulang-ulang (Anggraini & Nur, 2020).

Upaya guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an anak usia dini juga didukung oleh teori pembelajaran sosial yang menekankan bahwa anak belajar dari apa yang mereka amati dan tiru. Guru berperan aktif dalam menghafal dan mengulang bacaan al-Qur'an tentunya akan menjadi teladan bagi anak. Dengan melihat guru sebagai sosok yang tekun dan konsisten dalam menghafal, anak akan lebih termotivasi untuk mengikuti hafalan tersebut (Kurniawan, 2017).

Selain itu dalam konteks pendidikan Islam, menghafal al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk menanamkan memori hafalan tetapi juga untuk membentuk karakter spiritual dan etika sejak dini. Menurut Hasan (2015), pembelajaran al-Qur'an pada anak mampu membangun kesadaran religius dan memperkuat ikatan dengan ajaran Islam. Hal ini selaras dengan teori pendidikan karakter dimana pendidikan agama adalah komponen yang penting dalam pembentukan karakter positif pada anak sejak dini.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Rahmat dan Firdaus (2021) menemukan bahwa metode hafalan yang melibatkan orangtua dapat meningkatkan keberhasilan anak dalam menghafal al-Qur'an. Penggunaan laporan perkembangan hafalan oleh guru kepada orangtua di rumah, seperti yang diterapkan di sekolah memungkinkan adanya kesinambungan antara belajar di sekolah dan di rumah.

Metode pengulangan hafalan atau murajaah adalah pendekatan yang umum digunakan dalam pendidikan hafalan al-Qur'an, terutama anak usia dini. Menurut Mulyadi (2019) muraja'ah merupakan metode yang mampu menjaga stabilitas hafalan dan meningkatkan retensi memori anak terhadap ayat-ayat yang dihafal. Hal ini sejalan dengan teori Behavioristik Skinner (1957) yang menyatakan bahwa pengulangan dapat memperkuat stimulus pada anak dan membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, peran guru dalam mengoptimalkan hafalan al-Qur'an anak usia dini juga berkaitan dengan teori ketahanan kognitif (*Cognitive Resilience*), yang menyatakan bahwa anak-anak yang diberikan tantangan hafalan secara bertahap dan konsisten, mereka mampu mengembangkan keterampilan kognitif yang lebih baik (Masten, 2001). Dengan bantuan metode evaluasi yang dilakukan secara berkala, guru dapat mengidentifikasi dan membantu pengembangan hafalan setiap anak, serta membangun daya tahan kognitif anak dalam menghadapi tugas-tugas menghafal yang sulit.

Selain strategi pengulangan dan evaluasi hafalan, suasana belajar yang kondusif di kelas juga penting untuk mendukung kemampuan anak dalam menghafal. Menurut Zakaria (2018), lingkungan belajar yang mendukung serta adanya ikatan emosional antara guru dan murid mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak. Hal ini terkait dengan Teori Keterikatan (*Attachment Theory*) yang diperkenalkan oleh Bowlby (1969) dimana ikatan emosional yang kuat dengan pengasuh atau guru memungkinkan anak untuk belajar lebih baik dalam kondisi yang aman dan mendukung.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aisyah (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode musyafahah di Taman Kanak-Kanak Islam mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam belajar menghafal al-Qur'an. Hal ini juga membuktikan pentingnya penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar pembelajaran hafalan berjalan efektif.

Masa kanak-kanak merupakan waktu yang tepat untuk menghafal al-Qur'an, akan tetapi proses dalam mengajar dan menghafal untuk anak usia dini bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh karenanya diperlukan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat agar proses menghafal al-Qur'an kepada anak terasa mudah dan berjalan dengan baik (Rahmat, 2020).

Selain menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat, lingkungan turut berperan penting dalam proses menghafal al-Qur'an. Orang tua maupun guru harus berperan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak agar berfungsi secara optima sejak awal masa pertumbuhannya (Mufidah, 2023).

TK Islam Al-Abror Tanah Merah merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimana salah satu program unggulannya yaitu menghafal surat pendek yang target hafalannya dimulai dari surat an-Naas sampai surat al-'Alaq. Adapun kegiatan menghafal yang dilaksanakan di TK Islam Al-Abror yaitu guru membacakan ayat per ayat kepada siswa hingga siswa hafal yang kegiatan tersebut dilaksanakan selama 3 kali dalam 1 pekan yaitu di hari Senin, Rabu dan Jum'at. Selain itu pula pada hari Selasa dan Kamis digunakan untuk mengulang hafalan siswa secara bersama-sama di dalam kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru TK dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka.

Sumber data pada penelitian ini adalah dengan melihat secara langsung proses menghafal Al-Qur'an dari surat An-Naas sampai surat Al-'Alaq di TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka. Dalam penelitian kali ini data primer yang di

dapatkan dari anak-anak TK Islam Al-Abror, guru TK, dan kepala sekolah TK. Data sekunder yang didapat dari beberapa sumber seperti laporan penilaian serta foto dan dokumen tentang TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Upaya Menghafal Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka

	Tingkat Pencapaian Hafalan	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan hafalan siswa	Mampu menghafal dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat fokus ketika menghafal Al-Qur'an • Anak lancar dalam proses menghafal Al-Qur'an • Anak mendengarkan dan menyimak guru ketika menghafalkan surat baru yang akan di hafal
2	Kendala dalam proses menghafal Al-Qur'an	Faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan murajaah di pagi hari • Adanya kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an • Adanya laporan hafalan yang diberikan guru kepada orangtua siswa

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati proses menghafal siswa di kelas dan melihat kemampuan siswa dalam menghafal sedangkan dalam mengambil data peneliti merujuk pada narasumber yang sebelumnya sudah di tunjuk, yaitu Kepala TK, Guru kelas kelompok B dan Guru pendamping kelompok B.

Setiap anak tentunya memiliki kemampuan dalam menghafal yang beraga, dan tentunya guru harus mampu menggunakan metode yang tepat. Metode menghafal yang digunakan di TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka yaitu metode *Musyafahah* dimana guru mengulang hafalan setiap harinya sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, guru menggunakan metode *Musyafahah* setiap harinya sehingga hafalan siswa senantiasa terpantau dan mengalami perkembangan setiap harinya. Selain itu pula terdapat guru pendamping yang membantu guru kelas dalam memantau siswa di dalam kelas terutama dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh guru juga tidak luput dari observasi yang dilakukan dan dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an guru TK Islam Al-Abror bagus.

Upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa di TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka ditemukan bahwa tidak mudah bagi setiap anak untuk menghafal Al-Qur'an terutama pada hafalan surat-surat baru yang sebelumnya belum pernah didengar oleh anak. Karena setiap anak memiliki proses kemampuan yang berbeda-beda terutama dalam proses menghafal. Sehingga salah satu upaya dan perencanaan yang dibuat guru dalam upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an, yaitu dengan mengulang-ulang bacaan yang sudah dihafalnya sampai lancar, kemudian menambah hafalan baru dengan perlahan.

Penggunaan metode interaktif juga merupakan salah satu upaya yang guru lakukan agar siswa tetap fokus dan tertarik ketika kegiatan menghafal surat pendek berlangsung di dalam kelas. Pembagian hafalan bertahap juga dilakukan oleh guru yang memungkinkan anak-anak menghafal sedikit demi sedikit sesuai dengan rentang perhatian siswa. Pendekatan ini juga memberikan waktu kepada siswa untuk menginternalisasikan ayat-ayat yang dihafalkan, sehingga hafalan siswa lebih bertahan lama dan lebih mudah diingat pada tahap selanjutnya.

Dalam prosesnya guru menggunakan metode *musyafahah* dan memberikan laporan perkembangan hafalan murid kepada orang tua secara berkala dengan tujuan agar orang tua senantiasa memantau hafalan anak ketika di rumah. Hal ini disampaikan oleh Kepala TK Islam Al-Abror yaitu ibu Siti Maskanah yang menyampaikan bahwa jika proses menghafal Al-Qur'an jika hanya dilakukan di sekolah tentunya akan sulit mencapai target yang sudah ditentukan di sekolah sehingga perlu adanya kerjasama dengan pihak orangtua agar target tersebut dapat tercapai.

Selain itu ada permasalahan lain yang cukup signifikan yaitu waktu yang digunakan untuk murajaah dan menghafal surat baru cukup singkat karena selain menghafal tentunya sekolah memiliki kegiatan lain dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam wawancara dengan Guri kelas B yaitu Ibu Retno

Winarti menyampaikan bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an pencapaian guru dalam proses meningkatkan hafalan Al- Qur'an sudah terlaksana dengan baik karena dapat dilihat dari capaian siswa yang lulus dari TK Islam Al-Abror sudah mencapai target dan sudah lancar menghafal surat-surat pendek.

Selain upaya yang guru sudah lakukan dalam proses menghafal Al-Qur'an anak, adapula faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal. Faktor pendukung dalam menghafal surat-surat pendek pada anak usia dini adalah guru senantiasa mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal agar melekat pada otak anak. Selain itu pula adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam memantau kemampuan hafalan siswa. Guru senantiasa melakukan evaluasi kepada siswa guna memahami kemajuan hafalan siswa dan memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan penyesuaian ini guru mampu memberikan dukungan yang lebih tepat bagi siswa yang memerlukan bantuan tambahan atau metode yang berbeda. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah pada orang tua dan siswa. Dalam wawancara dengan Ibu Retno Winarti, kurangnya kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah dikarenakan banyak orang tua yang hanya menyerahkan pendidikan sepenuhnya keguru di sekolah, dan tidak adanya penguatan materi pelajaran maupun hafalan di rumah. Agar koordinasi antar pihak sekolah dengan orang tua sejalan, maka pihak sekolah dalam satu bulan sekali mengadakan kegiatan parenting terkait teknik menghafal al-Qur'an untuk anak usia dini serta panduan dan modul hafalan terstruktur yang bisa digunakan orang tua di rumah.

Dalam mengevaluasi hafalan anak, guru mempunyai catatan penilaian hafalan siswa yang nantinya akan menjadi acuan dalam mengetahui perkembangan dan kemampuan hafalan yang dimiliki oleh siswa. Adapun tabel perkembangan kemampuan hafalan siswa yaitu:

Tabel 1.2

Daftar Kemampuan Hafalan Siswa TK Islam Al-Abror Tanah Merah

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Nama Surat	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
An-Naas				
Al-Falaq				
Al-Ikhlash				
Al-Lahab				
An-Nashr				
Al-Kafirun				
Al-Kautsar				
Al-Ma'un				
Quraishy				
Al-Fiil				

Al-Humazah				
Al-‘Ashr				
Al-Takatsur				
Al-Qari’ah				
Al-‘Adiyat				
Al-Zalzalah				
Al-Bayyinah				
Al-Qadr				
Al-‘Alaq				

Tabel di atas digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, dala hal ini guru dapat memantau perkembangan hafalan pada setiap siswa secara terstruktur dan berkelanjutan. Selain itupula kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur’an berbeda-beda, oleh karenanya guru mampu mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan perhatian ataupun penggunaan metode yang lebih intensif.

Setiap kegiatan evaluasi, guru mencatat kemampuan perkembangan hafalan siswa dengan memberikan ceklist dan memberikan evaluasi serta memberikan laporan perkembangan kemampuan hafalan siswa kepada orang tua secara akurat agar ketika di rumah orang tua memahami kemampuan anak sehingga mampu berperan aktif dalam mendukung pembelajaran dan melakukan murajaah di rumah.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini terkait upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an di TK Islam Al-Abror Tanah Merdeka yaitu berjela dengan baik karena jika dilihat dari siswa yang sudah lulus dari TK Islam Al-Abror mereka semua sudah mencapai target hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Walaupun dalam pelaksanaannya di kelas sendiri terkadang guru mengalami kesulitan dikarenakan kemampuan siswa dalam proses menghafal berbeda-beda terutama jika anak menghafal surat baru yang ia dengar. Selain itupula adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses menghafal siswa. Faktor pendukung dalam menghafal surat-surat pendek pada anak usai dini adalah guru selalu mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal agar melekat pada otak anak dengan menggunakan metode Musyafahah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah orang tua tidak mengulang kembali hafalan yang sudah di hafal dirumah sehingga anak hanya murajaah hafalan di sekolah saja.

Daftar Pustaka

Al-Qadhi, N., & Wardana, A. (2020). *Pentingnya Hafalan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 3.

- Anwar, Khoirul, dan Mufti Hafiyana. (2018). *Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2, no. 2.
- Damayanti, Anggraini Widya. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al- Qur'an Hadist di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Hadist Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Fitriani, D. (2017). *Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2.
- Hasanah, U. (2019). *Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini dan Tantangannya*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 6, No. 1.
- Iskandar, T. (2019). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 3.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. (2017). *Jalan Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Elex Media Komputer.
- Mansur. (2001). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet 2, Jakarta: Rineka Cipta.
- Marinda, Leny. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada anak Usia Sekolah Dasar*. An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman, Vol. 13, No. 1.
- Muchlis M. Hanafi. 2015. *Spiritualitas dan Akhlak*. Jakarta: Aku Bisa.
- Mufidah. 2023. *Analisis Kemampuan Menghafal al-Qur'an Anak Melalui Metode Tabarak di Taman kanak-Kanak Plus Qurthuba Makassar*.
- Mulyani, L. (2021). *Problematika Pembelajaran Tajwid pada Anak Usia Dini dalam Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Al-Qiraah, Vol. 3, No. 4.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurdi, Muhammad. (2010). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdi, Muhammad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnomo, Riski Ade. 2021. *Proposal Skripsi: Implementasi Penggunaan Makro Media Flash Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi (Membaca) Anak Usia Dini Di TK Rhatatulneli Bandar*

Lampung, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- Rahman, A., & Fitriani, I. (2018). *Kendala dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2.
- Robbani, Ahmad Syahid dan Ahmad Muzayyan Haqqy. (2021). *Menghafak Al-Qur'an (Metode Problmatika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Bandung: Mujahid Press.
- Sholihin, Rahmat. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar. Vol. 21, no. 2.
- Subiyanto. 2019. Globalisasi dan Pendidikan Global. Vol. 15, no.2.
- Syamsuddin, Sahiron. (2010). *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep*. Yogyakarta: eLsaQ Press.
- Wahyuni, S. (2018). *Efektivitas Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1.
- Wiyana, Novan. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.